Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan
Uniku Press
Volume 12 Nomor 2 Halaman 133-138

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

PENERAPAN PROGRAM MABAR MLD UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 5 SD

Andini Nugrahaeni[1], Putri Hilma Rizkiah[2], Nuraeni[3], Budiman Yusup[4], Evi Linda Sitanggang[5], Arif Maulana[6], Ryan Dwi Puspita[7]

Pendidikan Dasar, Pascasarjana, IKIP Siliwangi
[1]andininugrahaeni35@gmail.com , [2]putririzkiah21@guru.sd.belajar.id , [3] nuraeni226@guru.sd.belajar.id, [4]budimanyusup809@gmail.com , [5]evilinthea.edu@gmail.com, [6] arifmaulana220985@gmail.com, [7]ryan.dwi@ikipsiliwangi.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menguraikan penerapan dan hasil program MAca BAReng Understanding More Deeply (MABAR MLD) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas V SD di Kabupaten Bandung Barat. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya capaian literasi siswa yang ditunjukkan oleh hasil Asesmen Nasional 2023, terutama di wilayah non-perkotaan. Program MABAR MLD dikembangkan dengan pendekatan kolaboratif dan pemahaman mendalam melalui strategi membaca bersama, diskusi makna teks, serta kegiatan menulis reflektif. Memanfaatkan paradigma One Group Pretest-Posttest Design, metodologi penelitian yang digunakan adalah desain pra-eksperimental. Dua kelas, 5A dan 5B, masing-masing dengan 15 siswa, menjadi subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan membaca dan menulis pada kedua kelas setelah program diterapkan. Kelas 5A mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 7,94 poin dengan N-Gain 0,60 (kategori sedang), sementara kelas 5B meningkat 6,94 poin dengan N-Gain 0,43 (kategori sedang). Meskipun tidak melibatkan kelompok kontrol, hasil ini memberikan gambaran awal efektivitas program. Program MABAR MLD terbukti mampu menumbuhkan kebiasaan membaca, meningkatkan pemahaman teks, serta mendorong siswa untuk menulis secara reflektif dan bermakna. Disarankan agar program ini diterapkan secara lebih luas dengan pengembangan metode yang lebih kreatif dan kontekstual guna membangun budaya literasi yang berkelanjutan di sekolah dasar.

Kata kunci: Program MABAR MLD; Literasi; Siswa kelas 5 SD.

IMPLEMENTATION OF THE MABAR MLD PROGRAM TO IMPROVE READING AND WRITING LITERACY AMONG FIFTH-GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Abstract

The purpose of this study was to explain how the MAca BAReng Mengenal Lebih Dalam (MABAR MLD) program was implemented and had an impact on the literacy skills of fifth grade students in an elementary school in West Bandung Regency. The background of this study was the low literacy skills of students, especially in non-urban areas, according to the results of the 2023 National Assessment. The MABAR MLD program was developed using a deep understanding and collaboration approach. Strategies such as reflective writing activities, reading together, and talking about the meaning of the text are examples of this method. This study utilized the Pretest Posttest One Group model. Two classes, class 5A and 5B, consisting of 15 students each, were the subjects of the study. The results showed that the literacy skills of both classes increased significantly after the program. was implemented. Class 5A experienced an average score increase of 7.94 points with an N-Gain of 0.60 (moderate category), while Class 5B increased by 6.94 points with an N-Gain of 0.43 (moderate category). Although no control group was involved, these results provide an initial indication of the program's effectiveness. The MABAR MLD program has proven effective in fostering reading habits, improving text comprehension, and encouraging students to write reflectively and meaningfully. It is recommended that this program be implemented more widely with the development of more creative and contextual methods to build a sustainable literacy culture in elementary schools.

***Keywords**: MABAR MLD Program; Literacy; Fifth-Grade Elementary School Students*

Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan
Uniku Press
Volume 12 Nomor 2 Halaman 133-138

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

Pengutipan APA

Nugrahaeni, A., Rizkiah, P. H., Nuraeni, Yusup, B., Sitanggang, E. L., Maulana, A., & Puspita, R. D. (2025). PENERAPAN PROGRAM MABAR MLD UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 5 SD. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan, 12*(2), 132–139. doi:https://doi.org/10.25134/pedagogi.v12i2.38

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi dasar, khususnya membaca dan menulis, merupakan kompetensi kunci yang mendukung penguasaan mata pelajaran lain serta pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa (Fitriani et al., 2021). Literasi yang memadai juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan keterampilan komunikasi yang efektif (Hidayati & Rahman, 2022). Atas dasar tersebut, penguatan literasi membaca dan menulis sejak jenjang pendidikan dasar menjadi prioritas dalam kebijakan kurikulum nasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020)

Meskipun demikian, capaian literasi siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia berada di bawah rata-rata negara lain, dengan hanya sekitar 30% siswa yang mencapai tingkat literasi membaca memadai (PISA dalam Prasetyo et al., 2021).Temuan ini menunjukkan bahwa berbagai upaya peningkatan literasi yang telah diterapkan belum sepenuhnya efektif, khususnya di tingkat sekolah dasar.

Rendahnya kemampuan literasi tidak semata-mata disebabkan oleh faktor internal siswa, seperti motivasi belajar atau kemampuan awal. Pendekatan pembelajaran literasi yang masih berorientasi pada aktivitas membaca mekanistik dan penyelesaian tugas turut berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman siswa terhadap teks. Praktik pembelajaran semacam ini cenderung belum memberikan ruang yang memadai bagi siswa untuk berdiskusi, merefleksikan, dan mengaitkan isi bacaan dengan konteks pengalaman mereka. Retnawati et al., (2020) menegaskan bahwa penguatan literasi di sekolah dasar memerlukan inovasi pembelajaran yang bersifat kolaboratif, bermakna, dan berpusat pada pengalaman belajar siswa.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran literasi berbasis kolaborasi dan pemahaman mendalam terhadap teks mampu meningkatkan keterampilan literasi siswa (Nurhadi & Suryani, 2020). Program literasi yang mengintegrasikan kegiatan membaca bersama (*shared reading*), diskusi kolaboratif, dan menulis reflektif terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman bacaan serta keterampilan menulis siswa (Luxyana et al., 2023). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dengan Putri & Hidayat, (2022) yang menunjukkan bahwa aktivitas membaca bersama dan diskusi kelompok meningkatkan motivasi dan kemampuan literasi siswa secara signifikan.

Model literasi berbasis kolaborasi juga dilaporkan berdampak positif terhadap motivasi belajar dan pemahaman teks (Sulisworo & Suryani, 2021). Selain itu, pendekatan pemahaman mendalam terhadap teks menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa melalui strategi berpikir reflektif selama proses membaca (Pressley & Afflerbach, 1995). Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih menempatkan model literasi tersebut sebagai pendekatan umum, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan permasalahan literasi di konteks sekolah tertentu atau membandingkannya dengan praktik literasi rutin yang lazim diterapkan di sekolah dasar.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat celah penelitian berupa kebutuhan akan model literasi yang tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pembiasaan membaca, tetapi juga secara sistematis mengintegrasikan aktivitas membaca, diskusi, dan refleksi tertulis dalam satu rangkaian pembelajaran. Program MABAR MLD dikembangkan untuk mengisi celah tersebut dengan menempatkan siswa sebagai partisipan aktif dalam proses literasi melalui interaksi, kolaborasi, dan refleksi terhadap teks bacaan.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya menghadirkan pendekatan literasi yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar. Program MABAR MLD diposisikan

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

sebagai strategi penguatan literasi yang tidak hanya menekankan frekuensi membaca, tetapi juga pendalaman pemahaman dan kemampuan mengekspresikan gagasan secara tertulis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi membaca bersama dan menulis reflektif membantu siswa mengorganisasi ide dan meningkatkan keterampilan menulis secara signifikan (Nuzulia, 2020). Sejalan dengan prinsip pembelajaran literasi yang menekankan aspek kolaboratif dan reflektif (Putri & Hidayat, 2022).

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Bandung Barat melalui penerapan dan evaluasi program MABAR MLD. Penggunaan instrumen tes kognitif berupa pertanyaan deskriptif pada pretest dan posttest diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas program ini sebagai alternatif penguatan literasi di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metode desain pra-eksperimental, penelitian ini merupakan investigasi eksperimental di bidang pendidikan di mana satu kelas menjadi subjek dan tidak ada kelas kontrol (Cresswel, 2016). Karena pengamatan dilakukan dua kali sebelum dan sesudah perlakuan dipilihlah Desain pra test, test dan pasca test pada satu kelompok. Program MABAR MLD, yang menggabungkan pendekatan kolaboratif dan pemahaman mendalam tentang membaca, menggunakan strategi membaca bersama (*share reading*) yang dikombinasikan dengan latihan menulis reflektif dan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman terhadap isi teks.

Instrumen penelitian meliputi soal tes kognitif untuk menilai kemampuan membaca dan keterampilan menulis. Untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis siswa diberikan 8 soal uraian pada saat pretest dan posttest.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program MAca BAReng Understanding More Deeply (MABAR MLD) berdampak positif terhadap kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas V. Berikut ini adalah hasil perhitungan N-gain siswa dengan menggunakan pretest dan posttest yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Membaca dan Menulis

Kelas	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Postest	Post-Pre Test	Skor Ideal	N-Gain Score	Persen	Kategori
5A	18,73	26,67	7,94	32	0,60	60%	Sedang
5B	15,13	22,07	6,94	32	0,43	43%	Sedang

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan skor rata-rata pretest ke posttest pada kedua kelas, disertai nilai N-Gain pada kategori sedang. Kelas 5A memperoleh N-Gain sebesar 0,60 (60%), sedangkan kelas 5B memperoleh N-Gain sebesar 0,43 (43%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa program tidak hanya meningkatkan capaian hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga mengindikasikan perubahan kualitas proses pembelajaran literasi yang dialami siswa.

Peningkatan skor literasi tersebut dapat dipahami melalui karakteristik utama program MABAR MLD yang menekankan kegiatan membaca bersama, diskusi makna teks, dan menulis reflektif. Diskusi makna yang dilakukan setelah kegiatan membaca mendorong siswa untuk mengolah informasi secara lebih mendalam melalui pertukaran gagasan, klarifikasi pemahaman, serta pengaitan isi bacaan dengan pengalaman dan pengetahuan awal mereka. Proses ini sejalan dengan konsep *elaborative rehearsal*, yaitu strategi kognitif yang menekankan pengulangan bermakna dengan cara menghubungkan informasi baru dengan

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

struktur pengetahuan yang telah ada. Elaborasi semacam ini memungkinkan pemahaman menjadi lebih kuat dan bertahan lebih lama, sehingga berdampak langsung pada peningkatan skor posttest.

Melalui diskusi kolaboratif, siswa tidak berperan sebagai penerima informasi pasif, tetapi aktif membangun makna teks. Siswa terdorong untuk menjelaskan kembali isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri, menanggapi pendapat teman, serta merevisi pemahaman awal apabila ditemukan ketidaksesuaian. Aktivitas ini memperkuat pemahaman membaca secara konseptual, yang tercermin dari kenaikan skor posttest pada kedua kelas sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar tidak semata-mata disebabkan oleh frekuensi membaca, melainkan oleh kualitas pemrosesan informasi yang lebih mendalam melalui diskusi makna.

Kegiatan menulis reflektif yang terintegrasi dalam program MABAR MLD juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa. Menulis reflektif menuntut siswa untuk mengorganisasi ide, menyusun kembali informasi yang diperoleh dari teks, serta mengekspresikan pemahaman mereka secara tertulis. Proses ini memperpanjang tahapan elaborasi kognitif dan memperkuat pemahaman terhadap isi bacaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nuzulia, 2020) yang menunjukkan bahwa kegiatan menulis terstruktur dan reflektif dapat meningkatkan kemampuan menulis sekaligus memperdalam pemahaman siswa terhadap materi bacaan.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang relevan dan kontekstual dalam program MABAR MLD mendukung proses elaborasi kognitif siswa. Media visual dan teks yang sesuai membantu siswa membangun representasi mental yang lebih jelas terhadap isi bacaan, sehingga memudahkan mereka dalam menuangkan gagasan secara tertulis. Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran literasi yang terintegrasi dan menggunakan media yang tepat mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Nuzulia, 2020).

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan penelitian di SD Negeri Karangwuni yang menunjukkan bahwa program literasi membaca yang dilaksanakan secara konsisten, seperti pembiasaan membaca selama 15 menit, mampu menumbuhkan kebiasaan membaca yang positif dan meningkatkan kemampuan literasi siswa (Luxyana et al., 2023). Namun, program MABAR MLD memperluas pendekatan tersebut dengan menekankan diskusi makna dan menulis reflektif, sehingga proses literasi tidak berhenti pada pembiasaan membaca, tetapi berkembang ke tahap pemahaman dan refleksi yang lebih mendalam.

Perbedaan nilai N-Gain antara kelas 5A dan 5B, meskipun berada pada kategori yang sama, menunjukkan adanya variasi efektivitas program di masing-masing kelas. Variasi ini dapat dipengaruhi oleh kesiapan awal siswa, tingkat partisipasi dalam diskusi, serta dinamika interaksi selama pembelajaran. Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi pada kedua kelas menunjukkan bahwa prinsip dasar program MABAR MLD yakni elaborasi makna melalui diskusi dan refleksi berfungsi secara konsisten dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa.

Desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design yang digunakan memungkinkan peneliti untuk membandingkan kemampuan membaca dan menulis siswa sebelum dan sesudah perlakuan dalam satu kelompok. Menurut perspektif Sugiyono (2019), desain ini efektif untuk melihat perubahan hasil belajar sebagai dampak dari suatu perlakuan. Namun, keterbatasan desain ini adalah tidak adanya kelompok kontrol, sehingga faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar tidak dapat sepenuhnya dieliminasi (Creswell, 2016).

Meskipun demikian, dalam konteks keterbatasan sumber daya dan waktu, desain ini tetap memberikan gambaran awal yang kuat mengenai efektivitas program literasi seperti MABAR MLD.

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan program MAca BAReng Memahami Lebih Dalam (MABAR MLD) menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas V sekolah dasar. Peningkatan skor rata-rata pretest ke posttest serta nilai N-Gain pada kategori sedang di kedua kelas mengindikasikan bahwa program ini berkontribusi terhadap perbaikan hasil belajar literasi siswa. Perbedaan tingkat peningkatan antara kelas 5A dan 5B menunjukkan bahwa efektivitas program juga dipengaruhi oleh kesiapan awal siswa dan dinamika pelaksanaan pembelajaran di masing-masing kelas.

Program MABAR MLD yang mengintegrasikan kegiatan membaca bersama, diskusi makna, dan menulis reflektif memberikan pengalaman literasi yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran literasi yang bersifat mekanistik. Kegiatan diskusi dan refleksi tertulis membantu siswa memproses informasi secara lebih mendalam, sehingga pemahaman bacaan dan kemampuan menulis dapat berkembang secara simultan.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama pada penggunaan desain One Group Pretest dan Posttest Design tanpa kelompok kontrol, sehingga pengaruh faktor eksternal terhadap hasil penelitian belum dapat sepenuhnya dikendalikan. Selain itu, instrumen penilaian yang digunakan masih berfokus pada hasil tes kognitif dan belum secara komprehensif mengukur proses literasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, penelitian ini merekomendasikan penerapan program MABAR MLD sebagai alternatif pembelajaran literasi kolaboratif di sekolah dasar dengan penyesuaian konteks kelas dan karakteristik siswa. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan kelompok pembanding serta mengembangkan instrumen penilaian yang mencakup aspek proses dan keterlibatan siswa, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas program literasi berbasis diskusi dan refleksi.

DAFTAR PUSTAKA

Cresswel, J. . (2016). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. *SAGE Publications*.

Fitriani, N., Sari, R. M., & Wulandari, S. (2021). Pengembangan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Kolaboratif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *7(1)*, 45–53.

Hidayati, N., & Rahman, A. (2022). Peran Literasi Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *8(3)*, 210–218.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). *Panduan Pengembangan Literasi Sekolah Dasar*.

Luxyana, V. indra, Rigianti, H. A., & Wijayanto, Y. I. (2023). Implementasi program literasi membaca kelas 5 di SD Negeri Karangwuni. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2), 383–392. https://doi.org/10.29408/didika.v9i2.19282

Nurhadi, D., & Suryani, E. (2020). Pendekatan Kolaboratif dalam Pembelajaran Literasi di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *11(1)*, 77–85.

Nuzulia, N. (2020). Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa SMP N 3 Mranggen. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *1*.

Prasetyo, Z. K., Santoso, H. B., & Wibowo, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca Siswa SD di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *6(1)*, 55–64.

Putri, D., & Hidayat, R. (2022). Efektivitas Pembelajaran Literasi Berbasis Kolaboratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *12(3)*, 310–319.

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

Retnawati, H., Djidu H, Kartianom, Apino E, & Anazifa, R. . (2020). Teachers' knowledge about higher-order thinking skills and its learning strategy. *Problems of Education in the 21st Century*, *78(2)*, 215–230.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.

Sulisworo, D., & Suryani, N. (2021). The effectiveness of collaborative reading strategy to improve students' reading comprehension in primary school. *International Journal of Instruction*, *14(1)*, 89–104.